

GENDER PADA RANTAI NILAI PRODUK PENGOLAHAN IKAN KALENG DI PT. SAMUDRA MANDIRI SENTOSA KOTA BITUNG

Brigita Angelita Pangerapan¹; Jardie A. Andaki²; Swenekhe S. Durand²; Srie J. Sondakh²; ; Steelma V. Rantung²; Olvie V. Kotambunan

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: jardieandaki@unsrat.ac.id

Abstract

This study aims to identify and analyse gender differences in the damage to the value of canned fish processing products at PT. Samudra Mandiri Sentosa. The method used in this research is a case study approach. A case study is research that is conducted centrally on a particular case to be observed and analysed carefully to completion. Case study data were obtained by interviewing, observing and studying various documents related to the topic under study. Data collection in this study was carried out by the sampling method, while the sampling method used was purposive sampling, which was carried out by taking subjects who were not based on strata, random or region but based on research objectives. Data collection was carried out on workers at PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Bitung City. Based on the results of the research and discussion it can be interpreted: 1) there are gender differences in each value chain of canned fish processing products at PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Bitung City starting from reception, skinning, loinning, packing, case up and labelling at PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung City of Bitung; 2) the role of women is more (84.36%) in lighter jobs because it requires extra skill and precision and diligence from female workers, while men (15.64%) are more in heavy work and use machines.

Keywords: company; canned fish; labour; value chain; gender

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan gender pada rantai nilai produk pengolahan ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling, adapun pengambilan sampling menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan pada tujuan penelitian. Pengambilan data dilakukan pada pekerja di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: 1) terdapat perbedaan gender pada setiap rantai nilai produk pengolahan ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung mulai dari bagian *receiving*, *skinning*, *loinning*, *packing*, *case up* dan *labeling* di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung; 2) peranan perempuan lebih banyak (84,36%) pada pekerjaan yang lebih ringan karena membutuhkan keterampilan dan ketelitian ekstra serta ketekunan dari tenaga kerja perempuan, sedangkan laki-laki (15,64%) lebih pada pekerjaan yang berat dan menggunakan mesin.

Kata kunci: perusahaan; ikan kaleng; tenaga kerja; rantai nilai; gender

PENDAHULUAN

Pengelolaan rantai nilai menjadi dasar untuk meningkatkan nilai bagi pelanggan yang pada dasarnya memaksimalkan realisasi pelayanan dengan biaya serendah mungkin. Organisasi yang bergerak berbasis rantai nilai artinya memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan atas produk yang dihasilkan.

PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perikanan yaitu pengolahan ikan tuna dan cakalang menjadi ikan kaleng yang berlokasi di Kota Bitung, Sulawesi Utara dan berdiri pada tahun 2012. Keberadaan PT. SMS telah menciptakan lapangan pekerjaan yang mana pekerja dapat bekerja sebagai buruh pengolahan ikan kaleng. Pembagian peran pada buruh pekerja perusahaan ikan kaleng di PT. SMS belum diketahui apakah setara atau tidak dalam pembagian peran.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang gender pada rantai nilai produk pengolahan ikan di perusahaan pengolahan ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung Sulawesi Utara.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa perbedaan gender pada rantai nilai produk pengolahan ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara
2. Apa saja gender di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi perbedaan gender pada rantai nilai produk ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara
2. Menganalisis perbedaan gender pada rantai nilai produk ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Wangurer Timur Kecamatan Madidir tepatnya di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Waktu yang diperlukan dimulai dari observasi lokasi penelitian, konsultasi dan penyusunan laporan hasil penelitian sampai pada pelaksanaan ujian mulai bulan Oktober 2022 – Januari 2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Mantjoro (1980), studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling, adapun pengambilan sampling menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan pada tujuan penelitian. Pengambilan data dilakukan pada pekerja di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian melalui proses observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan bacaan berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara yang dipandu dengan kuisioner terhadap pengawas/supervisor disetiap bagian pekerjaan di PT. Samudra Mandiri Sentosa, karena

data yang akan diambil adalah jumlah dari karyawan disetiap bagian pengolahan ikan tuna kaleng yang ada pada setiap supervisor, terdapat 4 supervisor di bagian pengolahan ikan tuna kaleng yang terdiri dari bagian *reciving*, *skinning*, *loinning*, *packing*, *case up*, *labeling*. Data sekunder diperoleh dari bahan bacaan yang berkaitan dengan data yang ada di perusahaan juga melalui bacaan dari jurnal untuk menunjang penelitian ini.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif memberikan gambaran keterangan dengan kalimat-kalimat yang dihubungkan dengan teori yang ada, sedangkan deskriptif kuantitatif dilakukan melalui perhitungan sederhana seperti; penjumlahan, rata-rata dan persentase.

Pada penelitian peran gender dilakukan pada analisis data dipisahkan menurut jenis kelamin dan informasi, serta penilaian peran dan tanggung jawab/pembagian kerja. PT. SMS untuk buruh pekerja memiliki 9 bagian pekerjaan, yaitu: pembongkaran ikan, sortir, penguapan, pencabutan tulang dan kulit, packing/pengalengan, retor/penguapan, caseup/pembersihan kaleng, labeling distributor. Berdasarkan pembagian tugas ini, akan dianalisis gender pada bagian/rantai nilai dari pengolahan ikan kaleng di PT. SMS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gender dan Tanggung Jawab/Pembagian Kerja pada Rantai Nilai

Peran dan tanggung jawab atau pembagian tugas kerja merupakan salah satu dimensi menurut petunjuk USAID (2010), untuk mengetahui partisipasi antara laki-laki dan perempuan beserta dengan hambatan yang dihadapi, pembagian tenaga dengan kesempatan yang sama secara merata, dan mengetahui perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan.

Pembagian kerja pada antara laki-laki dan perempuan di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung pada 6 bagian pekerjaan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Pembagian Peran/Gender pada 6 Bagian Pekerjaan di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis Pekerjaan	Peran	
		Laki-laki	Perempuan
1.	<i>Reciving</i>	25	3
2.	<i>Skinning</i>	12	37
3.	<i>Loinning</i>	6	236
4.	<i>Packing</i>	3	12
5.	<i>Case Up</i>	2	5
6.	<i>Labeling</i>	8	9
Jumlah		56	302
Total		358	
Persentase		15,64	84,36

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan analisis data pada Tabel 1 pembagian peran laki-laki dan perempuan sebagian besar (84,36%) dilakukan oleh perempuan, sedangkan sisanya (15,64%) dilakukan oleh laki-laki pada 6 bagian pekerjaan. Bagian *loinning* dan *skinning* merupakan bagian pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh perempuan pada rantai nilai produk pengolahan ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung.

Gender pada Bagian *Receiving* (penerimaan bahan baku)

Pembagian peran pekerja laki-laki dan perempuan pada bagian *receiving*, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Gender pada Bagian *Receiving* di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis Pekerjaan	Peran	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Sortir	8	
2.	Timbang		3
3.	Perebusan	10	
4.	Colling area	7	
	Jumlah	25	3
	Total	28	
	Persentase	89,28	10,71

Sumber: PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung (2022)

Berdasarkan analisis pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada bagian penerimaan bahan baku peran laki-laki lebih unggul atau lebih banyak (89,28%) daripada peran perempuan (10,71%). Peran laki-laki lebih dibutuhkan pada rantai nilai atau bagian ini dikarenakan jenis pekerjaan ini membutuhkan tenaga. Laki-laki cenderung memiliki kekuatan fisik lebih dari perempuan, hal inilah yang menyebabkan pekerjaan ini didominasi oleh laki-laki.

Gender pada Bagian *Skinning* (pencabutan kulit, kepala, ekor)

Pembagian peran pekerja laki-laki dan perempuan pada bagian *skinning*, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Gender pada Bagian *Skinning* PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis Pekerjaan	Peran	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Ambil ikan menggunakan kereta	6	
2.	Memisahkan kepala dan isi perut ikan		36
3.	Transfer ikan yang sudah selesai dipisahkan kepala dan isi perut	6	
4.	Ceker <i>skinning</i>		1
	Jumlah	12	37
	Total	49	
	Persentase	24,48	75,51

Sumber: PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung (2022)

Berdasarkan analisis data pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa pada bagian *skinning* peran perempuan lebih banyak (75,51%) daripada peran laki-laki (24,48%). Jenis pekerjaan *skinning* atau pencabutan kulit merupakan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsistensi. Pada bagian pekerjaan ini keterampilan perempuan lebih dibutuhkan dari pada laki-laki, dikarenakan perempuan mempunyai sifat lebih teliti dan tekun dalam mengerjakan pekerjaan ringan dan berulang-ulang.

Gender pada Bagian *Loinning*

Pembagian peran pekerja laki-laki dan perempuan pada bagian *loinning*, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Gender pada Bagian *Loinning* PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis pekerjaan	Peran	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Menurunkan baki dari kereta ke meja loins	3	
2.	Mengeluarkan tulang, kulit dan daging coklat		234
3.	Mentransfer ikan yang sudah di loins ke pendingin	3	
4.	Ceker loins		2
	Jumlah	6	236
	Total	242	
	Persentase	2,47	97,50

Sumber: PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung (2022)

Berdasarkan analisis data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa pada bagian *loinning* peran perempuan lebih dibutuhkan (97,50%) daripada peran laki-laki (2,47%). Pekerjaan pada rantai nilai atau bagian *loinning* (pencabutan tulang) merupakan pekerjaan berkarakteristik sama dengan pekerjaan pada bagian *skinning*, hal mana proses mengeluarkan tulang, kulit dan daging coklat membutuhkan keahlian, keterampilan, ketelitian, dan konsistensi yang umum dapat dikerjakan oleh tenaga kerja perempuan.

Gender pada Bagian *Packing*

Pembagian peran pekerja laki-laki dan perempuan pada bagian *packing*, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Gender pada Bagian *Packing* PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis Pekerjaan	Peran	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Menyediakan ikan untuk pack di kaleng	2	
2.	Packing ikan		4
3.	Timbang ikan di dalam kaleng		4
4.	Isi medium		3
5.	Kaleng ditutup menggunakan vakum lewat mesin scamer	1	
6.	Ceker monitoring		1
	Jumlah	3	12
	Total	15	
	Persentase	20	80

Sumber: PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung (2022)

Berdasarkan analisis data pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa pada bagian *packing* peran perempuan lebih unggul (80,00%) dari pada laki-laki (20,00%). Pekerjaan *packing* atau pengemasan merupakan pekerjaan ringan, namun dilakukan berulang-ulang. Jenis pekerjaan ini lebih mudah dilakukan oleh perempuan daripada laki-laki. Laki-laki biasanya untuk jenis pekerjaan ini lebih cepat bosan karena mengerjakan pekerjaan ringan namun berulang-ulang. Sifat cepat bosan inilah yang menjadi penyebab ketidakcocokannya pekerjaan ini dilakukan oleh laki-laki.

Gender pada Bagian Case Up

Pembagian peran pekerja laki-laki dan perempuan pada bagian *case up*, dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Gender pada Bagian Case up PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis Pekerjaan	Peran	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Mengambil ikan dalam basket di colling area	1	
2.	Pembersihan menggunakan majun/lap		5
3.	Menyusun kaleng yang sudah dibersihkan ke atas palet	1	
	Jumlah	2	5
	Total	7	
	Persentase	28,57	71,42

Sumber: PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung (2022)

Berdasarkan analisis data pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa pada bagian *case up* peran perempuan lebih unggul (71,42%) dan laki-laki (28,57%). Pekerjaan ini juga sama dengan karakteristik pekerjaan pada rantai nilai atau bagian *loinning* dan *packing* yang membutuhkan tenaga kerja yang terampil, teliti, dan tekun. Kencenderungan karakteristik pekerjaan seperti ini lebih dominan dapat dilakukan oleh perempuan.

Gender pada Bagian Labeling

Pembagian peran pekerja laki-laki dan perempuan pada bagian *labeling*, dapat dilihat pada Tabel 7. Gender pada Bagian *Labeling* PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

Tabel 7. Gender pada Bagian Labeling PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis Pekerjaan	Peran	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Operator <i>Forclip</i>	3	
2.	Operator mesin label	2	
3.	Operator mesin injek	1	
4.	Reversion		1
5.	Leader Lapangan		1
6.	Monitoring		1
7.	Quality Control		2
8.	Sanitasi		1
9.	Rematicel	2	
10.	Stamp		2
	Jumlah	8	9
	Total	17	
	Persentase	47,05	52,94

Sumber: PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung (2022)

Pada bagian ini selain pekerjaan utama ialah *labelling*, namun dalam proses pengangkutan ikan dalam jumlah banyak pada satu box akan membutuhkan tenaga laki-laki. Pekerjaan lain yang membutuhkan tenaga dan keahlian laki-laki, yaitu operator *forclip*, mesin label, dan mesin injek.

Implikasi Peran pada Rantai Nilai Produk Pengolahan Ikan Kaleng

Implikasi dari peran pada rantai nilai produk pengolahan ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Implikasi Peran pada Rantai Nilai Produk Pengolahan Ikan Kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

No.	Jenis Kegiatan	Peran	Implikasi
1.	<i>Receiving</i>		
	Laki-laki	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan yang lebih berat • Melakukan penyortiran ikan • Memasukan ikan ke dalam colling area
	Perempuan	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlalu terlibat dalam kegiatan yang berat • Hanya melakukan penimbangan
2.	<i>Skinning</i>		
	Laki-laki	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya melakukan pekerjaan yang berat • Pekerjaan tidak menggunakan bantuan mesin
	Perempuan		<ul style="list-style-type: none"> • Hanya melakukan pekerjaan yang tidak terlalu berat, tetapi membutuhkan banyak tenaga kerja
3.	<i>Loinning</i>		
	Laki-laki	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya melakukan pekerjaan yang berat dengan mengangkat barang
	Perempuan	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya melakukan pekerjaan yang tidak terlalu berat, tetapi membutuhkan banyak tenaga kerja • Sebagai monitoring
4.	<i>Packing</i>		
	Laki-laki	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan pekerjaan yang berat karena lebih banyak menggunakan mesin
	Perempuan	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya melakukan pekerjaan yang ringan, karena tidak menggunakan mesin • Sebagai monitoring
5.	<i>Case up</i>		
	Laki-laki	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya melakukan pekerjaan yang berat seperti mengeluarkan ikan dalam cooling area
	Perempuan	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlibat dalam pekerjaan yang berat
6.	<i>Labeling</i>		
	Laki-laki	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pekerjaan dengan menggunakan mesin
	Perempuan	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pekerjaan yang ringan dan sebagai monitoring

Sumber: PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung (2022)

Implikasi dari kegiatan produksi ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung lebih diperankan oleh tenaga kerja perempuan sedangkan kegiatan yang lebih berat dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki seperti memindahkan produk-produk yang sudah dipacking dan akan disusun kemudian dilabel, operator-operator mesin yang ada di bagian labeling juga diperankan oleh laki-laki.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan gender pada setiap rantai nilai produk pengolahan ikan kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung mulai dari bagian *receiving*, *skinning*, *loinning*, *packing*, *case up* dan *labeling* di PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung Kota Bitung.
2. Peranan perempuan lebih banyak (84,36%) pada pekerjaan yang lebih ringan karena membutuhkan keterampilan dan ketelitian ekstra serta ketekunan dari tenaga kerja

perempuan, sedangkan laki-laki (15,64%) lebih pada pekerjaan yang berat dan menggunakan mesin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan, sebagai berikut:

1. Pentingnya peran perempuan pada industri pengolahan ikan sehingga dibutuhkan perlindungan pada perempuan jika melakukan pekerjaan sampai larut malam
2. Perlu ada serikat buruh perempuan yang dapat memperjuangkan hak perempuan dan keamanan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Quraisy, H., & Nawir, M. 2015. Kesenjangan Gender Pegawai Dinas Pertanian. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Romdloni, 2019. The Tao of Islam (Kitab Rujukan tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan Teologi Islam. Book Review. OSF Pre Prints.
- Showalter, E. tt., *Speaking of Gender*, New York & London: Routledge,
- Subhan, Z. Gender dalam Perspektif Islam, dalam jurnal *Akademika*, vol. 06, No. 2, Maret.
- Todaro, M.P and Smith, S.C. 2002. *Economic Development*, 8 editions. United Kingdom: Pearson Addison Weasley.
- Umar, N. 1998 "Perspektif Gender dalam Islam", *sjurnal Paramadina*, Vol. I. No. 1, Juli–Desember 1998.
- USAID, 2010. *Guide to Gender Integration and Analysis*.
- Wahjono, S. I. 2022. *Struktur Organisasi*
- Wibowo, A.P., & Santosa, P.B. 2014. *Analisis Rantai Nilai (Value chain) Komoditas Ikan Bandeng di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Wilson, H.T. 1989, *Sex and Gender, Making Cultural Sense of Civilization*, Leiden, Kobenhavn, Koln: E.J. Brill.